

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sumber daya alam memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya dalam sisi ekonomi, namun juga memiliki peran dalam bidang sosial, budaya, politik, serta berperan dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia. Dalam Pasal 33 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 tertulis bahwa bumi, air dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, maka pengelolaan sumber daya alam harus berorientasi kepada konservasi sumber daya alam untuk menjamin kelestarian dan keberlanjutan fungsi sumber daya alam itu sendiri. Dari sini dapat dipahami bahwa sumber daya alam yang ada adalah hak dan kewajiban bagi negara maupun warga negara untuk mengatur dan mengelolanya dengan baik sehingga mendatangkan manfaat yang besar, seperti dalam hal mensejahterakan masyarakat dalam periode yang berkelanjutan. Ahmad Jazuli dalam jurnalnya (2015:189) berpendapat bahwa hak bagi rakyat Indonesia untuk mendapat kemakmuran melalui penggunaan sumber daya alam, yang artinya dalam pengeksploitasian sumber dalam alam harus dikelola secara bijak, terstruktur, berdasarkan pelestarian kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat membantu pembangunan dan pengembangan beragam sektor lainnya yang dapat dimanfaatkan

sebagai salah satu upaya dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu sektor yang dapat dimanfaatkan adalah sektor pariwisata yang dewasa ini berkembang menjadi salah satu industry terbesar dalam berkontribusi memperbaiki masalah perekonomian negara. Menurut Ismayanti, 2010:1 (dalam Ilmi Usrotin, 2017:295) yang berpendapat bahwa “pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensi pariwisatanya.”

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting serta kontribusi dalam dimensi yang luas, secara ekonomi dapat memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga penyerapan tenaga kerja pada usaha-usaha kepariwisataan (Dariusman Abdillah, 2016:45). Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional memiliki hasil akhir yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi dan dapat dianggap sebagai asset strategis dalam mendorong pembangunan pada wilayah yang memiliki potensi wisata. Anggita Permata Yakup (2019:2) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, serta merangsang pertumbuhan industry pariwisata. Sehingga pengembangan sektor pariwisata secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama masyarakat lokal yang berada dalam lingkungan destinasi wisata.

Destinasi wisata yang kini menjadi *trend center* dalam dunia pariwisata adalah destinasi wisata pantai. Pantai adalah perbatasan daratan dengan laut atau bagian yang terpengaruh air laut dengan daerah pasang tertinggi dan surut terendah.

Menurut Fandeli (dalam Attur Mudzy Domo dkk, 2017:1) bahwa pantai adalah salah satu objek wisata yang memiliki potensi daya tarik bagi wisatawan karena wujud dan suasana yang variatif. Senoaji menjelaskan (dalam Attur Mudzy Domo dkk, 2017:1) bahwa untuk tujuan wisata pantai, tentunya objek yang ditawarkan harus berpotensi memiliki manfaat dalam kegiatan pasif seperti menikmati pemandangan, serta kegiatan aktif seperti *jogging* dan kegiatan pantai lainnya. Sehingganya dapat dipahami bahwa pantai adalah salah satu destinasi wisata yang memiliki daya tarik tersendiri, suasana yang ditawarkan bervariasi, dinamis serta dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan rekreasi.

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Gorontalo. Kabupaten ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi, sehingganya di Kabupaten ini memiliki banyak destinasi wisata yang dikembangkan. Salah satu destinasi yang menjadi *trend center* di daerah ini adalah destinasi wisata Pantai Minanga yang terletak di Desa Kotajin Utara, Kecamatan Atinggola. Menurut Kepala Desa Kotajin Utara, Pantai ini telah lama dikenal oleh masyarakat, namun penggunaannya masih dalam kegiatan-kegiatan adat ataupun budaya yang berkembang di daerah tersebut. Dahulu pula pantai ini tidak lagi mendapat perhatian pemerintah setempat sehingga tidak lagi terurus. Namun melihat potensi wisatanya Kepala Desa Kotajin Utara yaitu Bapak Mahmud Muyango berinisiatif untuk mengembangkan dan memperbaharui pantai ini menjadi destinasi wisata. Dengan garis pantai sepanjang 2.700 meter dan suasana yang semakin memesona menambah kenyamanan untuk berwisata, dan secara perlahan pengelolaan dan pembaharuan terhadap pantai ini terus berkembang dan

pada bulan Mei 2020 Pantai Minanga resmi dibuka kembali sebagai tempat wisata. Bapak Mahmud Mayango mengatakan bahwa mengembangkan kembali Pantai Minanga menjadi objek wisata adalah salah satu dari visi dan misi dari Beliau. Tidak tanggung-tanggung, antusiasme wisatawan dari berbagai daerah cukup meningkat. Data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 1.079 pengunjung yang terdiri dari 1 (satu) wisatawan asing, 783 wisatawan lokal dan 295 wisatawan nusantara. Data jumlah kunjungan wisatawan meningkat tinggi pada tahun 2020 yaitu mencapai 20.701 pengunjung yang terdiri dari 5.138 wisatawan lokal dan 15.563 wisatawan nusantara.

Tingginya peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2020 meski berada dalam situasi pandemic Covid-19 yang melanda, menjadi kepuasan tersendiri bagi pemerintah desa dalam upaya pengembangan dan pembaharuan terhadap Pantai Minanga. Hal ini juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat di masa Pandemi, dengan tingginya kunjungan wisatawan di tengah pandemic ini pemerintah desa juga tetap dan selalu menegaskan aturan protocol kesehatan, seperti cek suhu tubuh dan tetap menggunakan masker bagi masyarakat yang datang berkunjung.

Besar harapan agar sektor pariwisata dapat menjadi mesin penggerak ekonomi dan penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di Indonesia, terkhusus di daerah tempat wisata dan tentunya dapat memberikan sumbangsih dalam usaha mensejahterakan masyarakat. Pengembangan dan pemanfaatan pariwisata juga diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat yang berada

di sekitar destinasi wisata untuk berwirausaha dan bekerja sehingga mampu memberikan andil besar dalam meningkatkan perekonomian, penghapusan kemiskinan serta mengurangi angka pengangguran.

Membicarakan tentang pengembangan destinasi wisata tentunya tidak terlepas dari peran pemerintah khususnya Dinas Pariwisata. Dalam melindungi wisatawan, memperkaya pengalaman perjalanan wisatawan tentunya menjadi tanggung jawab besar bagi pemerintah. Dalam upaya pengembangan secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan kultural. Upaya yang dilakukan haruslah berorientasi pada konservasi sumber daya alam, agar hasil dari pengembangan potensi sumber daya alam bisa dinikmati dan berlangsung sampai generasi yang akan datang dan dapat dijadikan asset bagi daerah tersebut. Upaya pengembangan sektor pariwisata ini juga harus mampu memberikan infrastruktur, manajemen dan keamanan yang baik guna terciptanya suatu destinasi wisata yang mempunyai daya tarik dan ciri khas tersendiri dalam menarik perhatian serta minat wisatawan nusantara bahkan mancanegara. Dengan ulasan ini peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara (Studi kasus Pantai Minanga Desa Kotajin Utara, Kecamatan Atinggola)”.

## **1.2. Fokus Masalah**

Uraian latar belakang di atas membuat peneliti memfokuskan penelitian ini pada upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi wisata Pantai Minanga dalam mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata guna mendongkrak pendapatan ekonomi masyarakat yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam beberapa hal, seperti:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan keilmuan mengenai sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata.
- b. Memberikan kontribusi terhadap bidang keilmuan, khususnya dalam penelitian dan kajian tentang potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata.
- c. Memberikan jawaban serta solusi dalam bentuk saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan sektor pariwisata melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam.

**1.4.2. Manfaat Praktis:**

Menyediakan data dan informasi tentang potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata yang kemudian dijadikan referensi dalam melakukan pengkajian dan penelitian dengan masalah yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.